

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, solvabilitas, laba rugi operasi, opini auditor, dan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dipakai yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 dan diperoleh sebanyak 87 sampel. Rata-rata *audit delay* perusahaan sampel di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2013-2015 adalah 73 hari.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini didukung oleh Elen & Anggraeni (2012). Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas tinggi akan memiliki waktu penyelesaian audit yang panjang. Jika hutang perusahaan tinggi, maka tingkat resiko bisnis perusahaan pun semakin tinggi. Hal ini membuat auditor cenderung bekerja secara hati-hati sehingga rentang waktu penyelesaian audit menjadi semakin lama dan ketepatan waktu sulit untuk tercapai. Hasil pengujian hipotesis dari variabel lain menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, laba rugi operasi, opini auditor, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dalam pengujian secara simultan, ukuran perusahaan, solvabilitas, laba rugi operasi, opini auditor, dan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Besarnya pengaruh simultan ukuran perusahaan, solvabilitas, laba rugi operasi,

opini auditor, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* sebesar 19,6% sedangkan sisanya 80,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang tergeneralisasi.
2. Penelitian ini hanya berdasarkan data sekunder sehingga peneliti hanya memakai laporan keuangan yang dipublikasikan.
3. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan *varians* variabel terikat pada model penelitian sebesar 19,6%. Hal ini menunjukkan masih 80,4% persen *varians* variabel terikat yang tidak ter jelaskan sehingga untuk penelitian yang akan datang hendaknya menambahkan variabel lain.

5.3 Saran

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur, diharapkan pada penelitian selanjutnya lingkup sampel dapat diperluas dengan menggunakan sektor industri lain agar tergeneralisasi.
2. Penelitian ini hanya berdasarkan data sekunder yang dipublikasikan, diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menambahkan data primer seperti tingkat pengendalian internal untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.
3. Penelitian ini menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan *varians* variabel terikat pada model penelitian hanya sebesar 19,6% sehingga untuk penelitian yang akan datang hendaknya menambahkan

variabel lain yang berasal dari data primer seperti lamanya auditor mengaudit perusahaan tersebut, faktor perusahaan publik dan non publik, faktor opini yang diberikan auditor, umur perusahaan, dan lain-lain.

